

Analisis Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet (Fe) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sako Palembang 2021

Hairun Niza¹, Cindy Gumara Putri², Nia Azzahra³

Email : Ichaniza@gmail.com

^{1,2,3}

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Kader Bangsa

Abstrak

Tablet tambah darah merupakan suplemen gizi yang mengandung senyawa zat besi yang diperlukan oleh ibu hamil untuk membentuk sel darah merah atau hemoglobin. Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet besi antara lain Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat deskriptif analitik, penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi dengan pendekatan *cross sectional*. Data ini di Analisis dengan cara analisis (*Chi Square*). Hasil *Chi Square* pendidikan, pengetahuan, pekerjaan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet (Fe) didapatkan nilai *p-value* sebesar $<0,005$ yang artinya bahwa H_0 ditolak sehingga dapat diartikan ada hubungan antara pendidikan, pengetahuan pekerjaan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet (Fe) pada ibu hamil di puskesmas sako palembang 2021. Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan berhubungan secara signifikan terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet (Fe) di Puskesmas Sako Palembang.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Zat Besi, Kepatuhan, Pengetahuan, Puskesmas

Abstract

Blood added tablets are nutritional supplements that contain iron compounds needed by pregnant women to form red blood cells or hemoglobin. Many factors affect maternal compliance in consuming iron tablets, including education, knowledge, work. This type of research is a survey research that is descriptive analytic, research that is directed to explain a situation or situation with a cross sectional approach. This data is analyzed by means of analysis (Chi Square). The results of Chi Square education, knowledge, work with adherence to consuming tablets (Fe) obtained a p-value of <0.005 which means that H_0 is rejected so that it can be interpreted that there is a relationship between education, job knowledge with adherence to taking tablets (Fe) in pregnant women at the Sako Palembang Health Center 2021. Education, Knowledge, Work are significantly related to adherence to taking tablets (Fe) at the Sako Palembang Health Center.

Keyword : Pregnant Women, Iron, Knowledge, Compliance, Public Health Center

Korespondensi: Hairun Niza, Fakultas Farmasi, Universitas Kader Bangsa

Pendahuluan

Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia gizi, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit di atasi diseluruh dunia. Data Survey sosial ekonomi di Indonesia melaporkan bahwa 4 juta ibu hamil, separuhnya mengalami anemia gizi dan satu juta lainnya mengalami kekurangan energi kronis (Susiloningtyas, 2012). Menurut World Health Organization (WHO) dalam Infodatin Gizi

(2016) menyebutkan diperkirakan 41,8 % ibu Hamil diseluruh dunia mengalami anemia. Menurut data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, menyatakan bahwa cakupan pemberian tablet tambah darah di Sumatera Selatan sebesar 94,5% dengan jumlah 166151 ibu hamil yang memndapat tablet tambah darah. Pemberian tablet tambah darah bertujuan untuk mengatasi defisiensi zat besi yang dapat menyebabkan anemia pada kehamilan. Banyak faktor yang mempengaruhi

kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi antara kunjungan antenatal care (ANC), pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan manfaat zat besi,, tingkat pendidikan, pekerjaan (sosial ekonomi), efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu hamil setelah mengkonsumsi tablet besi, konseling dari petugas kesehatan, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, motivasi, dan sikap. Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang di konsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet besi, dan frekuensi konsumsi perhari (Wiradnyani LAA, 2013) Berdasarkan data dinas kesehatan kota Palembang tahun 2020 terdapat 42 puskesmas yang melaksanakan program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil.

Presentas cakupan ini mengalami penurunan yaitu tahun 2019 sebesar 99,1% menjadi 89,9 % pada tahun 2020. Di puskesmas Sako persentase cakupan pemberian tablet tambah darah sebesar 90,37%, cakupan tersebut belum mencapai target Kota Palembang yaitu 96% (profil dinkes kota Palembang, 2020).

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey yang bersifat deskriptif analitik, penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi dengan pendekatan coss sectional. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 orang dengan kriteria Ibu hamil trimester I,II,dan III yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Sako Palembang dan Ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Univariat

- a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 1.
Karakteristik responden berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	(%)
20-35 tahun	37	88,1
>35 tahun	5	11,9
Total	42	100

Dari penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sako Palembang di peroleh data rentang umur ibu hamil 20-35 tahun sebanyak 37 orng (88,1%) dan umur > 35 tahun sebanyak 5 orang (11,9%). Umur yang aman untuk kehamilan antar 20-35 tahun , dan jika kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun dapat menyebabkan anemia karena secara biologis emosi cenderung labil, mental belum matang, sehingga memungkinkan terjadi keguncangan akibat kekurangan zat-zat gizi selama kehamilan. Sedangkan pada usai lebih dari 35 tahun berkaitan terhadap pemunduran dan penurunan daya tahan tubuh serta resiko penyakit yang tinggi yang dapat menyebabkan kemunduran yang progresif dari endometrium sehingga dibutuhkan plasenta yang lebih luas untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pada janin. Serta kematian maternal pada wanita hamil dan melahirkan pada usia dibawah 20 tahun dan usia 30-35 tahun akan beresiko 2-5 kali lipat dibandingkan dengan yang terjadi pada usia 20-29 tahun.

- b. Karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan

Tabel 2.
Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia Kehamilan	Jumlah	(%)
Trimester I (0-12 minggu)	7	16,7
Trimester II (13-27 minggu)	19	45,2
Trimester III (28-40 minggu)	16	38,1
Total	42	100

Dilihat dari usia kehamilan sebagian besar 13-27 minggu (Trimester II) sebanyak 19 orang (45,2%), 28-40 minggu (Trimester III) sebanyak 16 orang (38,1 %), dan

usia 0-12 minggu (Trimester I) sebanyak 7 orang (16,7 %)

c. Karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan

Pendidikan dikategorikan menjadi 2, yaitu: pendidikan rendah (tidak sekolah, SD, dan SMP), dan pendidikan tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi)

Tabel 3.
Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Usia Kehamilan	Jumlah	(%)
Tinggi	20	47,6
Rendah	22	52,4
Total	42	100

Berdasarkan tabel 3, ibu hamil memiliki pendidikan yang rendah sebanyak 20 orang (47,65%) dan berpendidikan tinggi sebanyak 22 orang (52,4%).

d. Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil

Dikategorikan menjadi 3, yaitu: baik ketika responden menjawab benar ≥ 76 % dari pertanyaan yang diberikan, cukup baik jika responden menjawab benar 56%-75% dari pertanyaan yang diberikan, dan kurang jika responden menjawab benar < 56 %.

Tabel 4.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan

Usia Kehamilan	Jumlah	(%)
Baik	9	21,4
Cukup Baik	13	31
Kurang	20	47,6
Total	42	100

Berdasarkan tabel 4, ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang rendah sebanyak 20 orang (47,6%), pengetahuan cukup baik 13 orang

(31%), dan tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 9 orang (21,4%)

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan dikategorikan menjadi dua yaitu: bekerja (PNS Polri, Pedagang, dan buruh) dan tidak bekerja (IRT)

Tabel 5.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Usia Kehamilan	Jumlah	(%)
Bekerja	19	45,2
Tidak Bekerja	23	54,8
Total	42	100

Berdasarkan tabel 5 sebagian ibu hamil merupakan ibu rumah tangga yang tidak bekerja sebanyak 23 orang (54,8%) dan ibu hamil yang bekerja sebanyak 19 orang (45,2%)

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Fe

Tabel 6.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan

Usia Kehamilan	Jumlah	(%)
Patuh (mengonsumsi ≥ 80 % tablet tambah darah (Fe))	24	57,1
Tidak Patuh (mengonsumsi < 80 % tablet tambah darah (Fe))	18	42,9
Total	42	100

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 24 orang (57,1%) dan yang tidak patuh sebanyak 18 orang (42,9%)

2. Analisis Bivariat

- a. Hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan mengkonsumsi obat tambha darah (Fe)

Tabel 7
Hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil di Puskesmas Sako Palembnag 2021

Pendidikan	Kepatuhan				Total	p-Value
	Patuh		Tidak Patuh			
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)		
Rendah	6	30	14	70	10	100
Tinggi	18	81,8	4	18,2	22	100
Total	24	57,1	18	42,9	42	100

Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p value 0,001, maka H0 ditolak yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Tingkat pendidikan yang tinggi mencapai 18 orang (81,1%), yang sejalan dnegan penelitian yang telah dilakukan oleh

Aminim A (2017) yang menunjukkan adanya hubungan pendidikan denga kepatuhan konsumsi obat tambha darah pada ibu hamil, dimana semakin tinggi pendidikan maka semakin banyak informasi dan pengetahuan yang dimilikinya terhadap manfaat tablet tambah darah.

- b. Hubungan antara tingkat pekerjaan dengan kepatuhan mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe)

Tabel 8
Hubungan Pekerjaan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sako Palembnag 2021

Pendidikan	Kepatuhan				Total	p-Value
	Patuh		Tidak Patuh			
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)		
Baik	8	88,9	1	11,1	9	100
Cukup Baik	12	92,3	1	7,7	13	100
Kurang	4	20	16	80	20	100
Total	24	57,1	18	42,9	42	100

Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p value =0,001 maka H0 ditolak yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe). Hasil uji Chil-Square diperoleh nolai p value 0,001 maka H0 ditolak yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara

pekerjaan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, sebanyak 15 orang taidak bekerja (65,2%), dimana pekerjaan berpengaruh pada kondisi sosial ekonomi, psikologi, dan kesehahtan fisik ibu hamil.

- c. Hubungan penelitian dengan

kefarmasian.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian: Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Begitu juga dengan ibu hamil yang wajib mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet fe karena itu diperlukan pelayanan langsung yang mengedukasi ibu hamil agar rajin mengkonsumsi tablet Fe.

Kesimpulan

Terdapat hubungan bermakna antara pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, dan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil di Puskesmas Sako Palembang

Daftar Pustaka

- Aminin, F. 2017. *Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Kota Tanjungpinang Tahun 2017*. Jurnal Ners dan Kebidanan, Volume 7, Nomor 2, Agustus 2020, hlm. 285–292.
- Arisman. (2010). *Buku Ajar Ilmu Gizi : Gizi dalam Dasar Kehidupan* (2nd ed.). Jakarta: EGC.
- Aditianti, Permanasari, Y., & Julianti, E. D. (2015). *Pendampingan minum tablet tambah darah (TTD) dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil anemia*. Jurnal Penelitian Gizi Dan Makanan, 38(1), 71–78.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2019. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2019*. Palembang.
- Erwin. 2017. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013*. Jurnal Kesehatan Andalas Vol. 6 No. 3. (2017). (*E-Journal*). Available at: <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/744/600>.
- Fitria, R. 2019. *Hubungan Tingkat Kepatuhan Dosis, Waktu dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian anemia pada Ibu Hamil Dengan Umur Kehamilan 28-31 Minggu Di Puskesmas Semanu*. Skripsi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Kumala, W. & Jus'at, I. (2012) *„Hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia di Puskesmas Jawilan Kabupaten Serang Tahun 2012’*, *Jurnal Kesehatan*, 5(2), pp. 110–118.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia .2008. *Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta.
- Kemkes RI, 2016. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta:
- Kemkes RI. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resource/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Mandagi, I. V. (2019) *„Hubungan tingkat pengetahuan anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil’*, 4(2). doi: 10.31227/osf.io/pd53t.
- Mandariska, C.(2014). *Hubungan kepatuhan minum tablet fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kalikajari Wonosobi* (Stikes Aisyiyah Yogyakarta, 2014).

- Nurhidayati, Rohmah Dyah.(2013). *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemiapada Ibu Hamil. Di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi S1
- Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
2013.http://eprints.ums.ac.id/24138/12/02._Naskah_Publikasi.pdf.
Diakses 28 Januari 2019
- Riset Kesehatan Dasar. 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*.https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-risikesdas-2018_1274.pdf.
- Susiloningtyas, Is.(2012). *Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan*. Staf Pengajar Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). *Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo*. *Amerta Nutrition*, 2(4).
- Wawan, & Dewi. (2011). *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Misrani, 2018, *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Hampanan Perak Kabupaten Deliserdang*.
- Notoatmodjo S. (2012), *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sarwono, 2014. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Jakarta : YBPSP.
- Wiradnyani.(2019).“*Faktor faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet besi- folat selama kehamilan,*” *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(1): 63-70, 2013.
- WHO World Health Organization. (2015). *The Global Prevalence of Anaemia in 2011*. Geneva (CH): WHO.